PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 12-19 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN AQUATIK DI KALIMANTAN SELATAN

Lazuardy Akbar Fauzan1*, Edwin Wahyu Dirgantoro[1], Listiyani[1]
[1,2,3] Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri Pangeran, Kota Banjarmasin, Indonesia
*Penulis korespondensi: lazuardy.fauzan@ulm.ac.id

Abstrak. Latar belakang penelitian ini yaitu olahraga aquatik memberikan banyak sekali medali dalam setiap kejuaraan yang dilaksanakan. Dalam kejuaraan multi event seperti PON, olahraga aquatik sangat berkontribusi untuk menyumbangkan banyak medali dan mendongkrak prestasi kontingen daerah. Kalimantan selatan senantiasa mengirimkan kontingen olahraga aquatik dalam setiap kejuaraan nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan. Melalui evaluasi ini diperoleh gambaran menyeluruh tentang proses pelaksanaan 1) latar belakang program, tujuan program pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan, 2) mengevaluasi pelaksanaan seleksi penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, dan pembiayaan pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan, 3) mengevaluasi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi atlet, kesejahteraan, dan koordinasi pada pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan, dan 4) mengevaluasi keberhasilan program pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan. Olahraga perairan yang menjadi bidang kajian dalam penelitian ini meliputi renang, lompat indah, dayung, dan selam. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan metode CIPP menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah atlet cabang olahraga perairan di Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, penelusuran dokumen, dan triangulasi data. Data yang diperoleh dianalisis secaraa kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) evaluasi context sudah sesuai dengan program pembinaan, 2) evaluasi input kurang sesuai dengan program pembinaan. 3) evaluasi proses tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan 4) evaluasi product sudah sesuai tetapi masih perlu ditingkatkan prestasinya.

Kata kunci: Aquatik, Renang, Evaluasi, Kalimantan Selatan

1. PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga dapat yang baik, profesional dan berkualitas akan menghasilkan prestasi yang baik. Pembinaan olahraga tidak lepas dari sistem yang mumpuni. Sistem yang mumpuni adalah sistem yang saling bersinergi antar komponen. Pembinaan olahraga dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Tahaptahapan dalam pembinaan olahraga yaitu: pemasalan, pembibitan, pembinaan atlet (Shava et al., 2017).

Pembinaan yang baik untuk meningkatkan cabang olahraga terukur. Pembinaan olahraga perlu mempertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secaraa fisik, teknik, taktik, psikologi, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan pembinaan dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi- tingginya. Keberhasilan suatu organisai atau klub olahraga tergnatung kesadaran diri manajer klub tersebut akan tingkat pekerjaanya, kamampuan sumber daya manusianya serta motivasi dalam pencapaian tujuan (Nugraheni et al., 2017).

Di bidang olahraga, masyarakat Kalimantan Selatan tidak lepas dari aktifitas kegiatan olahraga perairan. Bukti keseriusan pemerintah dalam mengambangkan olahraga peraira salah satunya yaitu dengan menjadikan Kalimantan Selatan sebagai tuan rumah Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) IV yang dipusatkan di kawasan tepi Sungai Martapura, Banjarmasin. Festifal tersebut selain diikuti oleh peserta dari seluruh daerah Indonesia juga diikuti oleh perwakilan peserta dari negara asean seperti Malaysia, Brunai Darussalam, Filipina hingga Belanda. Dalam kegiatan tersebut banyak sekali olharaga perairan yang dilombakan (Denny, 2017).

Minatnya masyarakat terhadap kegiatan olahraga perairan mendorong KONI Kalsel menjadikan olahraga perairan sebagai olahraga yang dibina dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Olahraga perairan mendapatkan porsi tersendiri untuk dapat dikembangkan dan digali potensinya. Olahraga perairan Kalimantan

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Selatan juga ditargetkan untuk dapatkan berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Olahraga perairan yang berkembang di Kalimantan Selatan meliputi renang, lompat indah, dayung, dan selam. Masing-masing cabang olahraga tersebut memiliki induk organisasinya sendiri sebagai bentuk pembinaan olahraga prestasi melalui kepengurusan di tingkat provinsi maupun daerah. Ditingkat provinsi, Pengprov PRSI sebagai induk organisasi yang menaungi renang dan lompat indah. Pengprov PODSI sebagai induk organisasi yang menaungi dayung. dan Pengprov POSSI sebagai induk organisasi yang menaungi selam.

Berkaitan dengan olahraga prestasi, tujuan utama melakukan olahraga ada untuk mencapai target prestasi (UU No 3 Tahun, 2005). Saat ini persaingan olahraga prestasi semakin ketat. Prestasi yang diperoleh bukan hanya milik perorangan saja, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu tim, derah dan bangsa. Pencapaian prestasi olahraga dapat menjadi gambaran nyata hubungan antara pemerintah dan masyarakat olahraga yang berjalan dengan baik. Itulah sebabnya cara dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau Negara mengupayakan atletnya menjadi juara di berbagai even besar perlombaan olahraga.

Penentuan target prestasi yang telah ditetapkan harus diimbangi dengan persiapan yang matang. Target yang akan ditetapkan harus berdasarkan pada hasil evaluasi yang baik. Evaluasi digunakan sebagai bagian dari tolak ukur untuk menentukan langkah stategis yang bisa dileksanakan untuk dapat mencapai tujuan. Melalui evaluasi, pengurus cabang olahraga dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Proses evaluasi harus dilaksanakan secaraa komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program.yang berkesinambungan guna melaksanakan suatu kebijakan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masing-masing kepengurusan olahraga perairan memiliki karakter yang berbeda-beda dalam proses pembinaan prestasi. Data prestasi dari KONI Kalimantan Selatan, prestasi yang diraih oleh atlet cabang olahraga perairan dapat diamati pada table di bawah ini :

Tabel 1. Prestasi Olahraga Perairan Kalimantan Selatan

Cabang Olahraga	Tingkat	Kejuaraan	Tahun	Keterangan
Renang		PON	2021	2 peserta
		Kejurnas Open	2021	Juara 3 junior
Loncat indah	Internasional	Oympiade		Finalis
		Asian Games		Juara
		Sea Games		Juara
	Nasional	PON	2014, 2016	Juara
		PON	2021	Peserta
Dayung	Nasional	PON	2021	Juara 2
Selam	Nasional	PON	2016	Juara 3
		PON	2021	-

Berdasarkan table di atas dapat diamati bahwa cabang olahraga perairan memiliki prestasi masing-masing. Cabor renang dalam PON mengirimkan 2 orang atlet namun tidak bisa memperoleh juara dalam ajang tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis tahun sebelumnya yang dipublish di jurnal ilmiah Harian Olahraga Nasional Univrsitas PGRI Palembang volume 5 nomor 1 tahun 2022, hasil kesiapan atlet renang Kalimantan Selatan hanya ada 2 atlet yang masuk limit waktu nasional. Namun dari limit waktu tersebut sangat jauh dari limit waktu juara di tingkat nasional (Fauzan, Lazuardy Akbar; et all, 2022). Hal ini menjadi perhatian yang cukup penting mengingat dalam olahraga renang banyak nomor kejuaraan yang dipertandingkan dan menjadi pundi-pundi untuk memperleh medali yang banyak dibandingkan dengan cabang olahraga perairan yang lainnya.

Pada cabang olahraga loncat indah, tahun ini mengalami tren penurunan prestasi atlet. Dari tahun 2000 sampai tahun 2016 Kalimantan Selatan memiliki atlet loncat indah tingkat internasional dan menjadi langganan juaran di tingkat nasional. Di periode tahun sekarang, atlet loncat indah Kalimantan Selatan untuk menembuh juara di tingkat nasional sangat sulit sekali. Prestasi yang paling baik yaitu sebagai finalis PON Papua tahun 2021.

Pada cabang olahraga dayung, prestasi yang diperoleh cukup baik. Di beberapa kejuaraan terbuka atlet dayung Kalimantan Selatan sering memperoleh juara. Namun di kejuaraan bergengsi yaitu PON Papua tahun

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

2021, atlet dayung Kalimantan Selatan lebas dari targetan prestasi yang sudah ditetapkan. Dari 2 emas yang ditargetkan, hanya memperoleh 1 perak pada nomor kayak jarak 500 meter (Yusuf, 2021).

Pada cabang olahraga selam, tim selam Kalimantan Selatan tidak mengikuti PON Papua 2021. Pada PON Jawa barat tahun 2016, prestasi yang diperoleh cukup baik dengan memperoleh medali perunggu. Di tahun setelahnya, prestasi selam mengalami penuruan. Catatan prestasi yang didapatkan oleh olahraga perairan Kalimantan Selatan menarik peneliti untuk melakukan sebuah penelitian evaluasi program pembinaan aquatik di Kalimantan Selatan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan olahraga prestasi olahraga perairan khususnya cabang olahraga renang di Kalimantan Selatan. Berangkat dari latar belakang dan fokus masalah, maka masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga perairan cabang olahraga renang di Kalimantan Selatan.

Dalam proses evaluasi dilakukan perumusaan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secaraa sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program (Arikunto, 2016). Evaluasi pada prakteknya merupakan suatu proses pengumpulan informasi dengan menggunakan instrumen untuk melihat proses pelaksanaan/hasil program kegiatan. Penelitian evaluasi merupakan penelitian terapan yang digunakan untuk mengiplementasi kebijakan, program, dan projek. Penelitian evaluasi kebijakan untuk menghasilkan rekomendasi yang menjadi dasar perumusan kebijakan, menunjang implementasi kebijakan atau untuk mengetahuii kinerja dan dampak dari kebijakan (Mulyatiningsih, 2011).

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menetukan kebijakan selanjutnya. Melalui evaluasi suatu program dapat dilakukan penilaian secaraa sistematik, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secaraa cermat. Dengan metode tertentu akan didapat data yang akurat, dapat dipercaya sehingga penetuan kebijakan akan tepat, dengan catatan data yang digunakan sebagai dasar pertimbangan tersebut adalah data yang tepat, baik dari segi isi, cakupan, format maupun dari segi waktu penyampaian. Adapun dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan (decision maker). Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana context pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan?, 2) Bagaimana input pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan?, 3) Bagaimana process pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan?, 4) Bagaimana product pembinaan prestasi olahraga perairan di Kalimantan Selatan?

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah CIPP Model. Daniel (Stufflebeam, 2003) mengatakan bahwa CIPP terdiri dari empat tahapan, yaitu : context, input, prosess dan product, untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dari program pembinaan olahraga perairan Kalimantan Selatan dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Menurut (Hasan, 2012) penelitian evaluasi mencoba mencari jawaban, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan di awal program tercapai atau mempunyai tanda- tanda akan tercapai.

Pendekatan kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggabarkan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia, berdasarkan pada tantanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2015).

Subyek atau responden penelitian ini adalah pengurus, pelatih, atlet, masyarakat, orang tua, pejabat terkait cabang olahraga renang di Kalimantan Selatan. (Djoyosuroto & Sumaryati, 2012) menambahkan bahwa responden/subyek penelitian terlibat secaraa aktif dari penemuan dan perumusan masalah, proses penelitian, analisis data sampai pengambilan keputusan. Subjek penelitian evaluatif ini adalah Pengprov PRSI Kalimantan Selatan. Peneliti menggali data tentang olahraga selam dari proses penggalaian data melalui wawancara dan pembagian angket kepada pelatih, pengurus, atlet, dan lembaga pemerintahan terkait. Subjek penelitian meliputi benda, hal, atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi. Menurut (Arikunto, 2016) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan cek lis dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan teknik triangulasi, dan teknik ketekunan pengamatan.

Penelitian ini mengunakan metode analisis kualitatif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka. Tiga komponen analisis (reduksi data, sajian, penarikan kesimpulan) untuk menjawab permasalahan pertama dari penelitian (Samsudin, 2010). Langkah-langkah penelitian kualitatif yaitu : 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Penyajian Data, 4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, evaluasi context meliputi aspek latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan dan Perencanaan penyelenggaraan olahraga renang Kalsel. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumen terkait latar belakang program pembinaan olahraga renang Kalsel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang program pembinaan yaitu 1) Pengprov PRSI Kalsel merupakan organisasi sebagai sarana menyalurkan prestasi olahraga renang untuk dapat berkontribusi mewakili Kalimantan Selatan ditingkat nasional dan internasional, 2) Seleksi atlet renang dilakukan untuk menjaring atlet Kalsel yang memiliki potensi untuk dapat berprestasi ditingkat nasional dalam kegiatan PON, 3) Olahraga renang adalah olahraga yang memiliki potensi untuk dapat berprestasi di tingkat nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumen terkait tujuan program pembinaan olahraga renang Kalsel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan adanya pembinaan olahraga renang Kalsel adalah untuk memberikan kesempatan yang optimal kepada para masyarakt Kalsel yang potensial untuk dibina dan dilatih dalam olahraga renang

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumen terkait tujuan program perencanaan pembinaan olahraga renang Kalsel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan adanya pembinaan olahraga renang Kalsel adalah pengurus dan pelatih membuat perencanaan dalam pembinaan olahraga renang. Perencanaan ini dilakukan untuk dapat melaksanakan program dengan baik dan diharapkan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Analisis Evaluasi *Context* Pembinaan Renang Kalsel

No	Komponen	Aspek	Kriteria
1.	Context	Latar belakang program	Sesuai
		Tujuan program	Sesuai
		Perencanaan penyelenggaraan	Sesuai

(Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi tahun 2022)

Dalam penelitian ini, evaluasi input meliputi aspek penerimaan pelatih dan asisten pelatih, penerimaan atlet, sarana dan prasarana, dan dana pembinaan olahraga renang Kalsel. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumen terkait penerimaan pelatih dan asisten pelatih renang Pengprov Kalsel, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerimaan pelatih dan asisten pelatih melalui tahap seleksi. Adapun syarat yang ditentukan oleh pengurus untuk menjadi pelatih yaitu : (1) memiliki lisensi kepelatihan renang tingkat nasional, (2) memiliki pengalaman, baik sebagai pelatih maupun atlet renang, (3) mampu merancang program latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pemeriksaan dokumen mengenai penerimaan atlet, didapatkan hasil bahwa didalam penerimaan atlet renang Kalsel juga melalui seleksi. Sistem penerimaan atlet renang Kalsel melalui (1) Seleksi dalam kejuaraan renang ditingkat provinsi dan (2) kesesuaian limit waktu yang diperoleh atlet.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kelayakan sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk keseluruhan sarana dan prasarana dalam taraf yang baik dan layak digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dana untuk atlet renang Pengprov Kalsel berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan yang dikeluarkan melalui KONI dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Berdasarkan hasil penelitian, dana untuk pembinaan sudah berjalan dengan baik, ini didasarkan pada alur pencairan dana yang transparan dan ketepatan dalam penggunaan dana).

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Tabel 3. Hasil Analisis Evaluasi *Input*

No	Komponen	Aspek	Kriteria
2	Input	Rekrutmen (seleksi) pelatih dan asisten pelatih	Cukup Sesuai
		Rekrutmen (seleksi) atlet	Sesuai
		Sarana dan Prasarana	Sesuai
		Pendanaan	Kurang sesuai

(Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi tahun 2022)

Hasil evaluasi input pada aspek pembiayaan menunjukan bahwa suatu penyelenggaraan program olahraga prestasi dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari berbagai macam pihak baik faktor internal dan eskternal terhadap pembinaan prestasi (Yulianto & Kusnanik, 2021). Pengurus cabang olahraga, pemerintah dan masyarakat dapat menjalin kerjasama dengan donatur atau instansi yang memiliki keterikatan terhadap cabang olahraga tersebut akan dapat lebih membantu serta meningkatkan program pembinaan latihan prestasi.

Dalam penelitian ini, evaluasi process meliputi aspek pelaksanaan program latihan, promosi dan degradasi, konsumsi, kesejahteraan, transportasi dan koordinasi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, didapatkan hasil yaitu : (1) renang Pengprov Kalsel latihan dari hari senin s.d hari sabtu di setiap pagi dan sore hari. Kalau pagi mulai dari pukul 05.30 WITA – 08.00 WITA, sedangkan sore hari mulai dari pukul 16.00 WITA – 18.00 WITA, (2) Di dalam melatih, pelatih memiliki program latihan. Program latihan yang dilaksanakan secaraa umum telah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya sudah ada kontrol pada pelaksanaan program latihan, untuk mendukung keberhasilan atletnya dilaksanakan kegiatan latih tanding (try out) dan juga berperan aktif mengikuti kegiatan kejuaraan lain baik di tingkat daerah maupun nasional, (3) Dalam mengikuti event kejuaraan, pelatih melaksanakan persiapan khusus. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dalam melatih, pelatih diikutkan dalam kegiatan penataran-penataran pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa renang Pengprov Kalsel menerapkan sistem promosi dan degradasi. Dalam melaksanakan mekanisme ini pelatih melakukan evaluasi terhadap atlet renang Pengprov Kalsel. Komponen yang di evaluasi yaitu fisik, tehnik, taktik dan psikologi. Yang lebih utama untuk digunakan menjadi indikator adalah kemampuan mencapai limit waktu yang telah ditetapkan. Apabila setelah dievaluasi atlet tidak mengalami kemajuan yang signifikan selama berlatih, maka Pengprov Kalsel akan melakukan degradasi kepada atlet dengan menggantinya dengan atlet yang lebih baik dan memiliki limit waktu yang baik. Selanjutnya untuk mengganti atlet yang terdegradasi, pengurus dan pelatih menerapkan sistem promosi dengan memasukkan atlet yang didapat dari hasil pemanduan bakat, mengikuti kejuaraan provinsi, dan memiliki catatan waktu yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan didalam melayani gizi dan kesehatan bagi atlet dan pelatih renang Pengprov Kalsel, yaitu : (1) Pemberian konsumsi dilakukan secara mandiri oleh atlet dan pelatih. Tidak ada arahan dan program untuk asupan gizi bagi atlet (berdasarkan menu) begitujuga dengan pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi terhadap aspek kesejahteraan di renang Pengprov Kalsel didapatkan hasil sebagai berikut : (1) aspek keuangan, contohnya gaji pengurus, pelatih dan uang saku atlet kurang menunjang kesejahteraan. Selain pemerintah memberikan bonus bagi atlet dan pelatih apabila menghasilkan prestasi di tingkat nasional yang bergengsi contohnya seperti PON, (2) aspek penginapan, untuk atlet terdapat asrama di komplek GORD Hasanuddin namun wisma tersebut sangat kurang sehingga atlet harus sewa kos sendiri. (3) aspek perlengkapan, atlet diberikan jaket, training, dan baju menjelang mengikuti kejuaraan PON.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi terhadap aspek transportasi di renang Pengprov Kalsel didapatkan hasil bahwa atlet dan pelatih dalam proses latihan menuju ke lokasi latihan menggunakan kendaraan milik sendiri. Terkadang juga menggunakan transportasi umum. Tidak ada transportasi khusus yang diberikan oleh pengurus kepada atlet dan pelatih.

Aspek yang terakhir dalam evaluasi process adalah aspek koordinasi. Aspek ini meliputi koordinasi antara pengurus, pemerintah, atlet, pelatih, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian didapatkan hasil bahwa : (1) koordinasi antara pengurus dan pelatih, setiap

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

pelatih ingin melakukan suatu kegiatan maka mereka selalu berkonsultasi dengan pengurus, (2) koordinasi antara pelatih dengan atlet, pelatih dengan atlet terlihat harmonis dimana di sela-sela latihan mereka bercanda, bercengkrama, atlet merasa nyaman dengan program latihan yang diberikan pelatih, (3) koordinasi pengurus dengan orang tua, pengurus sering berkomunikasi dengan orang tua mengenai anaknya sebaliknya juga orang tua berkomunikasi dengan pengurus untuk menanyakan anaknya baik langsung maupun tidak langsung, (4) Pemerintah dan masyarakat mendukung adanya renang Pengprov Kalsel. Pemerintah mendukung melalui pemenuhan kebutuhan pelaksanaan program pembinaan renang Pengprov Kalsel sebaliknya masyarakat mendukung moril terhadap adanya renang Pengprov Kalsel.

Tabel 4. Hasil Analisis Evaluasi *Process*

No	Komponen	Aspek	Kriteria
3	Process	Pelaksanaan Program	Kurang Sesuai
		Sistem promosi dan degradasi	Sesuai
		Gizi dan kesehatan	Tidak sesuai
		Kesejahteraan	Tidak sesuai
		Layanan transportasi	Tidak sesuai
		Koordinasi antar elemen	Sesuai

(Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Evaluasi process mengenai gizi dan kesehatan masuk pada kategori tidak sesuai. Komponen gizi dan kesehatan atlet masih sangat perlu banyak perbaikan. Belum diterapkannya kontrol pelayanan gizi atlet yang difasilitasi oleh PRSI Kalimantan Selatan. Selama ini, atlet secara mandiri mememuhi kebutuhan gizi dan kesehatan dari uang pembinaan yang diberikan kepada atlet setiap bulannya. Pemenuhan gizi dan kesehatan melalui program makanan yang bergizi selama ini belum terencana dengan baik. Atlet hanya memperoleh pengetahuan gizi dan kesehatan dari pelatih dan pengurus PRSI Kalimantan Selatan tanpa adanya program yang jelas. Gizi memegang peranan yang sangat penting bagi atlet dalam mencapai performa terbaiknya (Setiowati, 2020). Status gizi atlet tidak dapat dibentuk dengan singkat namun harus secara perlahan melalui kebiasaan makan yang baik (Baranauskas, M, Stukas, R, Tubelis, L, Žagminas, K, Šurkienė, G, & Švedas, 2015).

Dalam penelitian ini, evaluasi product meliputi aspek prestasi yang didapatkan oleh atlet renang Pengprov Kalsel. Dalam penelitian ini evaluasi product meliputi hasil prestasi daerah dan regional, serta prestasi nasional dan internasional. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian didapatkan hasil : (1) Prestasi Daerah dan Regional mendapatkan hasil yang baik, ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraih melalui di tingkat Daerah, contohnya Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), dan Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) untuk regional Kalimantan Selatan. (2) Prestasi Nasional dan Internasional, berdasarkan hasil evaluasi didapatkan belum memiliki prestasi.

Tabel 5. Hasil Analisis Evaluasi *Product*

No	Komponen	Aspek	Kriteria
4	Product	Hasil program pembinaan (prestasi)	Kurang Sesuai

(Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

Prestasi merupakan tujuan yang diharapkan oleh atlet. Atlet akan meningkatkan usaha melalui latihan yang gigih agar dapat berprestasi sehingga dapat meningkatkan harga dirinya (Prestiawan, 2021). Prestasi yang ditargetkan meliputi prestasi nasional, karena kontingen Kalimantan Selatan memang ditargetkan oleh pengurus PODSI Kalimantan Selatan ditingkat nasional dan mewakili Kalimantan Selatan untuk menjadi kontingen Indonesia di tingkat internasional.

4. SIMPULAN

Hasil dari evaluasi program pembinaan cabang olahraga renang Kalimantan Selatan secara keseluruhan disimpulkan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Pada evaluasi konteks, latar belakang program,

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

tujuan program pembinaan, dan perencanaan penyelenggaraan telah disusun sesuai dengan program. Pada evaluasi input rekrutmen (seleksi) pelatih dan asisten pelatih, dan rekrutmen (seleksi) atlet telah dilaksanakan dengan cukup sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Namun dalam hal pendanaan masih kurang sesuai sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak terkait. Pada evaluasi process masih perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut terutama terkait dengan gizi dan kesejahteraan atlet. Pada evaluasi produk, prestasi yang telah ditorehkan oleh atlet renang kontingen Kalimantan Selatan masih perlu ditingkatkan untuk bisa bersaing di tingkat nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini dan kepada KONI Provinsi Kalimantan Selatan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta.

Baranauskas, M, Stukas, R, Tubelis, L, Žagminas, K, Šurkienė, G, & Švedas, E. (2015). Nutritional habits among high-performance endurance athletes. *Elsevier*, *51*(6), 351–362. https://www.mdpi.com/1648-9144/51/6/351

Denny. (2017). Festival Olahraga Rekreasi Nasional IV Digelar di Banjarmasin. *Media Indonesia*. https://mediaindonesia.com/olahraga/128554/festival-olahraga-rekreasi-nasional-iv-digelar-di-banjarmasin

Djoyosuroto & Sumaryati. (2012). *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Sastra* (3rd ed.). Nuansa Yayasan Nusantara Cendekia.

Fauzan, Lazuardy Akbar; Dirgantoro, Edwin Wahyu; Ihip; Monalisa, Sofia; Rahman, M. F. (2022). Analysis Readiness Of South Kalimantan Swimming Athletes In The Face Of National Championships. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara Universitas PGRI Palembang*, *5*(I), 327–338. https://doi.org/DOI http://dx.doi.org/10.31851/hon.v5i1.6473

Hasan, M. I. (2012). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (2nd ed.). Penerbit Ghalia Indonesia.

Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Alfabeta (ed.); 1st ed.). Alfabeta.

Nugraheni, A. R., Rahayu, S., & Handayani, O. W. K. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, *6*(3), 225–231. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/20584

Prestiawan, Y. A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Sebagai Atlet Untuk Berlatih Di Klub Dayung Badjoel Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *9*(1), 231–238.

Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Pustaka Setia.

Setiowati, P. A. A. (2020). Analisis Status Gizi Atlet Dayung Pelatda Jambi Menuju PON XX di Papua. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, *9*, 107–112.

Shava, I., Kusuma, D. W. Y., & Rustiadi, T. (2017). Latihan Plyometrics dan Panjang Tungkai terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada Atlet Renang Sumatera Selatan. *Physical Education and Sports*, *6*(3), 266–271.

Stufflebeam, D. . (2003). *The CIPP model for evaluation ,the article presented at the 2003 annual conference of the Oregon program evaluators network*. https://wmich.edu/evalctr/cippmodel

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.

UU No 3 Tahun. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, *1*, 1–53.

Yulianto, M. R., & Kusnanik, N. W. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Tim Hockey Indoor Putra Kabupaten Gresik di Porprov 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *4*(4), 158–165. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/39065

Yusuf, A. (2021). No Title. *Banjarmasin Post*. https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/10/13/pon-xx-papua-tim-loncat-indah-kalsel-akui-keunggulan-lawan-di-faktor-tingkat-kesulitan-loncatan

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat